

Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penerimaan Sales Internet Provider Dengan Menggunakan Metode WASPAS dan Pembobotan ROC

Jeperson Hutahaean^{*}, Zulfi Azhar, Neni Mulyani, Ingrid Sartika Putriayu Sihite, Yohana Dela Vega

Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal Kisaran, Kisaran, Indonesia
Email: ^{1,*} jepersonhutaean@gmail.com, ² zulfi_azhar@yahoo.co.id, ³ neni.muliani@gmail.com, ⁴ inggridsartika@yahoo.com, ⁵ yohanadela@yahoo.com

Email Penulis Korespondensi: jepersonhutaean@gmail.com

Abstrak—Sales internet provier juga salah satu sales yang sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang tersebut. Karena tidak lah mudah untuk menjadi sales tersebut. Maka dengan itu satu perusahaan mencari sales yang memiliki suatu pengalaman dan dapat menguasai pekerjaan dalam bidang tersebut. Akan tetapi dalam penerimaan tersebut tidak mudah untuk didapatkan karena masih banyak yang belum memiliki pengalam dibidang tersebut. Maka dengan itu dalam menyelesaikan permasalahan yang ada sangat dibutuhkan beberapa kriteria diantaranya Target, Kehadiran, Kedisiplinan, Kreatifitas dan Kemampuan Dalam Berbicara. Dan dalam penelitian ini juga sangat membutuhkan suatu sistem yang dimana sistem tersebut dapat memecahkan permasalahan yang ada. Sistem tersebut ialah sistem pendukung keputusan serta dibantu oleh adanya metode yang akan menghasilkan nilai yang tepat , metode tersebut ialah metode WASPAS dan ROC. Maka dengan ini, dalam penerimaan sales internet provier yang memiliki hasil nilai yang tertinggi sehingga akan di terima menjadi sales internet provier terdapat pada alternative ABT3 atas nama Andreas Fransiskus dengan total nilai 2.41877.

Kata Kunci: Sales; Internet Provier; SPK; WASPAS; ROC

Abstract—Internet sales provider is also one of the sales that is needed in a company engaged in this field. Because it is not easy to become sales. So with that a company is looking for sales that have some experience and can master work in that field. However, this acceptance is not easy to obtain because there are still many who do not have experience in this field. So with that in solving existing problems, several criteria are needed including Target, Attendance, Discipline, Creativity and Ability in Speaking. And in this research also really need a system where the system can solve existing problems. The system is a decision support system and is assisted by a method that will produce the right value, the method is the WASPAS and ROC methods. So with this, in accepting internet sales providers who have the highest results so that they will be accepted as internet sales providers, there is the ABT3 alternative on behalf of Andreas Francis with a total value of 2.41877.

Keyword: Sales; Internet Provier; SPK; WASPAS; ROC

1. PENDAHULUAN

Sales merupakan suatu perkerjaan yang terfokus pada marketing atau pemasaran suatu produk yang ada diperusahaan tersebut. Sales juga tidak hanya memasarkan dalm berbentuk barang saja banyak juga dalam berbagai jenis yang akan di pasarkan dan ditawarkan oleh banyak orang. Menjadi seorang sales bukan lah hal yang mudah, seorang sales harus menjaga hubungan dengan konsumen dan harus pandai menarik perhatian konsumen. Sistem penjualan pada sales ini bisa secara langsung atau secara online dilakukan untuk menawarkan sebuah jenis produk. Salah satu sales yang mungkin banyak peminat nya yaitu sales dalam bidang internet provier.

Sales Internet Provier merupakan salah satu pekerjaan yang bergerak dalam bidang marketing atau memasarkan sebuah prduk yang berkaitan dengan internet provier. Sales internet provier juga salah satu sales yang sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang tersebut. Karena tidak lah mudah untuk menjadi sales tersebut. Maka dengan itu satu perusahaan mencari sales yang memiliki suatu pengalaman dan dapat menguasai pekerjaan dalam bidang tersebut. Akan tetapi dalam penerimaan tersebut tidak mudah untuk didapatkan karena masih banyak yang belum memiliki pengalam dibidang tersebut. Maka dengan itu dalam menyelesaikan permasalahan yang ada sangat dibutuhkan bebreapa kriteria diantaranya Target, Kehadiran, Kedisiplinan, Kreatifitas dan Kemampuan Dalam Berbicara. Dan dalam penelitian ini juga sangat membutuhkan suatu sistem yang dimana sistem tersebut dapat memecahkan permasalahan yang ada. Sistem tersebut ialah sistem pendukung keputusan serta dibantu oleh adanya metode yang akan menghasilkan nilai yang tepat , metode tersebut ialah metode WASPAS dan ROC[1][2]

Sistem Pendukung Keputusan ialah salah satu teknik yang memiliki fungsi untuk membantu dalam pemecahan suatu permasalahan yang ada. SPK juga salah satu teknik yang dirancang dengan adanya data alternative dan data kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya, jika data tersebut sudah ada maka permasalahan dapat terselesaikan dengan SPK dan disertai dengan suatu metode yang akan digunakan oleh penulis. Metode yang digunakan oleh penulis ada dua metode, yaitu metode pencarian nilai bobot (ROC) dan metode perangkingan (WASPAS). Metode tersebut akan membanti penulis dalam penyelesaian suatu permasalahan yang tercantum pada penelitian ini. Dalam suatu SPK terdapat banyak sekali metode didalamnya diantaranya: MOORA, MOOSRA, PSI, WP, EDAS, ENTROPY, MABAC dan seterusnya[3][4].

Dari penelitian yang telah di telaah oleh Andra Aditiya, dan Guna Wansyah yang dimana mereka membahas mengenai penerimaan perawat baru dengan menggunakan dua metode yaitu WASPAS DAN ROC. Dan terdapat 7 kriteria yang dimana akan memoeroleh hasil perangkingan yang tertinggi yaitu alternative P3 dengan total nilai 0.856[5]. Penelitian yang dilakukan oleh Mhd Bobbi Kurniawan Nasution, dkk dilakukan pada tahun 2022 membahas mengenai

kinerja ketua program studi yang dimana menerapkan dua metode yaitu WASPAS dan ROC. Dan akan menghasilkan perankingan yang tertinggi yaitu A2 dengan total nilai 0.958[6]. Penelitian yang telah dikupas oleh Victor Marudu Siregar, dan Heru Sugara membahas tentang sepeda motor yang dimana penelitian ini menggunakan metode WASPAS. Dalam penelitian ini terdapat 5 kriteria. Maka dengan ini akan memperoleh perankingan yang tertinggi yaitu A007 dengan nilai 38. 9583[7].

Maka dari penelitian terkait yang terdapat di pembahasan pada bagian atas, bisa dijadikan sebuah penelitian pendukung dan juga referensi dalam menyelesaikan penelitian tersebut. Dengan itu penulis mengangkat sebuah judul Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penerimaan Sales Internet Provie Dengan Menggunakan Metode WASPAS Dan Pembobotan ROC. Maka dengan metode tersebut dapat memperoleh suatu nilai preference yang akurat

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Sales Internet Provier

Sales internet provier merupakan salah satu kegiatan yang bergerak dalam memasarkan suatu produk yang terkait dibidang internet provier. Sales internet provier juga suatu marketing yang bergerak cukup lama dibidang khusu internet provier[8].

2.2 Sistem Pendukung Keputusan

SPK ialah salah satu teknik yang memiliki fungsi untuk membantu dalam pemecahan suatu permasalahan yang ada. SPK juga salah satu teknik yang dirancang dengan adanya data alternative dan data kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya, jika data tersebut sudah ada maka permasalahan dapat terselesaikan dengan SPK dan disertai dengan suatu metode yang akan digunakan oleh penulis[9][10][11][12][13].

2.3 Metode WASPAS

Metode WASPAS ialah salah satu metode yang memiliki tiga langkah-langkah, dimana dalam pengerjaannya sangat mudah untuk lakukan oleh penulis. Metode tersebut dalam memperoleh hasil akhir sangat tepat dan akurat. Berikut ini terdapat langkah-langkah dalam pengerjaannya sebagai berikut[14][15][16]:

- a. Membuat Sebuah Nilai Matriks Keputusan

$$X_{ij} \begin{bmatrix} X_{11} & X_{12} & \dots & X_{1n} \\ X_{21} & X_{22} & \dots & X_{2n} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ X_{m1} & X_{m2} & \dots & X_{mn} \end{bmatrix} \quad (1)$$

- b. Menghitung Nilai Matriks Ternormalisasi

$$\begin{array}{l} \text{Kriteria Benefit} \\ \bar{x}_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} \end{array} \quad (2)$$

Kriteria Cost

$$\bar{x}_{ij} = \frac{\max_j x_{ij}}{x_{ij}} \quad (3)$$

- c. Melakukan Perhitungan Nilai Optimasi

$$Q_i = 0.5 \sum_{j=1}^n x_{ij} w_j + 0.5 \prod_{j=1}^n x_{ij}^{w_j} \quad (4)$$

2.4 Metode ROC

ROC ialah salah satu metode yang digunakan untuk pencarian nilai bobot, dan metode ini terdapat 4 langkah dalam pencarian nilai bobot tersebut. Dalam pencarian nilai bobot harus memiliki data alternative dan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya[17][18][19][20].

$$C_1 > C_2 > C_3 > C_m \quad (5)$$

Dalam menentukan nilai bobot (W), dapat dilihat pada persamaan 2

$$w_m = \frac{1}{m} \sum_{i=1}^m \left(\frac{1}{i} \right) \quad (6)$$

2.5 Tahapan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian sangat di perlukan sebuah tahapan dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

- a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah sangat penting untuk menyelesaikan sebuah penelitian, karna penunlis harus mengumpulkan sebuah ide pokok yang dapat di angkat sebagai sebuah permasalahan.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data juga salah tahap yang wajib dilakukan oleh penulis. Karena jika sebuah data tidak ada, maka permasalahan yang ada di penelitian ini tidak dapat terselesaikan.

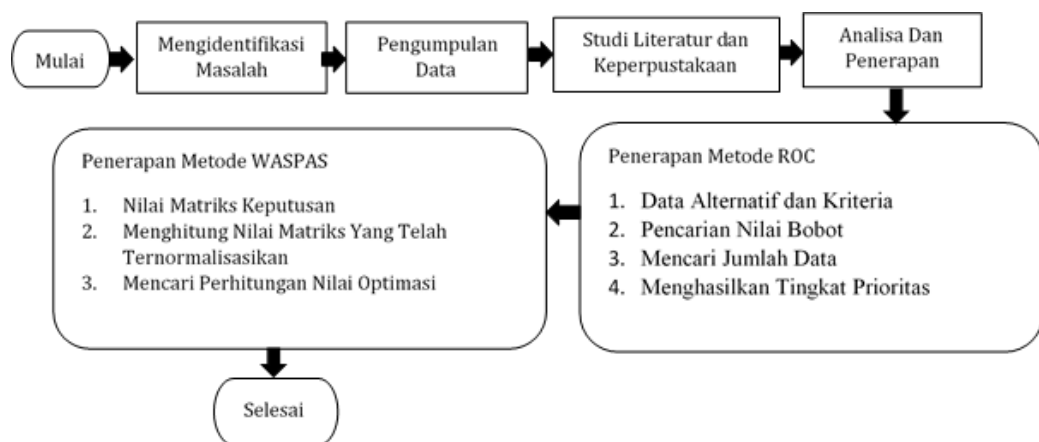
c. Analisa Penerapan metode

Dalam menyelesaikan sebuah penelitian, penerapan metode salah satu hal yang penting karna salah satu penyelesaian permasalahan ialah memperoleh hasil akhir yang akurat. Maka dengan itu, penulis menerapkan sebuah perhitungan yang menggunakan metode WASPAS dan pembobotan ROC untuk mempermudah dalam mendapatkan hasil akhir

d. Laporan Penelitian

Tahap terakhir, jika penulis sudah menyelesaikan sebuah penelitiannya. Maka penulis haru membuat sebuah laporan penelitian.

Berikut dibawah ini terdapat kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. kerangka penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Alternatif

Sebuah data alternative salah satu kunci untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Jika tidak terdapat data alternative nya maka penulis tidak dapat memperoleh hasil yang akurat karena tidak adanya data pendukung, berikut ini terdapat 10 data alternative yang dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Alternatif Sales Internet Provier

Alternatif	Keterangan
ABT1	Warmen Muhaddin
ABT2	Siska Mulyanti
ABT3	Andreas Fransiskus
ABT4	Citra Andika
ABT5	Saskia Wardani
ABT6	Putra Andiyono
ABT7	Chandra Andika
ABT8	Fransiska Andini
ABT9	Cakra Shaputra
ABT10	Andini

3.2 Kriteria

Data kriteria sama seperti data alternative yang dimana sebagai data pendukung untuk memecahkan masalah yang akaan diselesaikan dengan sebuah perhitungan metode WASPA dengan mencari bobot menggunakan metode ROC. Berikut dapat dilihat pada tabel 2 diantaranya:

Tabel 2. Kriteria

Kriteria	Keterangan	Jenis
C ₁	Target	Benefit

C ₂	Kehadiran	Benefit
C ₃	Kedisiplinan	Benefit
C ₄	Kreatifitas	Benefit
C ₅	Kemampuan Dalam Berbicara	Benefit

3.3 Penerapan Metode Rank Order Centroid (ROC)

Suatu tabel yang sudah tertera di tabel 2 belum memiliki sebuah nilai bobot, maka dengan itu penulis sangat membutuhkan suatu metode dengan menghasilkan nilai bobot tersebut. Metode tersebut yaitu ROC, metode ini sangat mudah dalam menghasilkan nilai bobot dengan rumus yang sudah ditentukan. Maka dengan itu dapat di lihat perhitungan dibawah ini sebagai berikut:

$$W_1 = \frac{1+\frac{1}{2}+\frac{1}{3}+\frac{1}{4}+\frac{1}{5}}{5} = 0,457$$

$$W_2 = \frac{0+\frac{1}{2}+\frac{1}{3}+\frac{1}{4}+\frac{1}{5}}{5} = 0,257$$

$$W_3 = \frac{0+0+\frac{1}{3}+\frac{1}{4}+\frac{1}{5}}{5} = 0,157$$

$$W_4 = \frac{0+0+0+\frac{1}{4}+\frac{1}{5}}{5} = 0,090$$

$$W_5 = \frac{0+0+0+0+\frac{1}{5}}{5} = 0,040$$

Maka dari perhitungan diatas dapat menghasilkn nila bobot yang dimana, $W_1 = 0,457$, $W_2 = 0,257$, $W_3 = 0,157$, $W_4 = 0,090$, $W_5 = 0,040$. Dengan itudata kriteria tersebut sudah memilki nilai bobotnya dan dapat dibuat dalam bentuk tabel seperti tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Bobot Data Kriteria Sales Internet Provier

Kriteria	Keterangan	Bobot	Jenis
C ₁	Target	0.457	Benefit
C ₂	Kehadiran	0.257	Benefit
C ₃	Kedisiplinan	0.157	Benefit
C ₄	Kreatifitas	0.090	Benefit
C ₅	Kemampuan Dalam Berbicara	0.040	Benefit

Tabel 4. Data Alternatif Sales Internet Provier

Alternatif	Target	Kehadiran	Kedisiplinan	Kreatifitas	Kemampuan Dalam Berbicara
ABT1	Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik	Baik
ABT2	Baik	Baik	Baik	Cukup Baik	Baik
ABT3	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
ABT4	Baik	Baik	Baik	Cukup Baik	Baik
ABT5	Cukup Baik	Baik	Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
ABT6	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
ABT7	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik
ABT8	Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
ABT9	Cukup Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
ABT10	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik

Tabel 5. Nilai Bobot C1 sampai C5

Keterangan	Nilai Bobot
Sangat Baik	8
Baik	6
Cukup Baik	4

Tabel 7. Rating Kecocokan

Alternatif	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅
Warmen Muhaddin	6	4	4	6	6
Siska Mulyanti	6	6	6	4	6
Andreas Fransiskus	8	8	8	6	8
Citra Andika	6	6	6	4	6
Saskia Wardani	4	6	6	4	4
Putra Andiyono	8	6	6	6	6

Chandra Andika	8	8	8	6	6
Fransiska Andini	6	4	4	4	4
Cakra Shaputra	4	6	6	6	6
Andini	4	4	4	4	6

3.4 Penerapan Metode WASPAS

Dalam suatu perhitungan dengan menerapkan suatu metode WASPAS sangat membutuhkan langkah-langkah dalam menyelesaikannya agar mendapatkan nilai akhir yang sesuai dan tepat. Langkah-langkah tersebut dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

- a. Melakukan suatu matriks keputusan yang sudah ditentukan sebelumnya

$$X_{ij} = \begin{bmatrix} 6 & 4 & 4 & 6 & 6 \\ 6 & 6 & 6 & 4 & 6 \\ 8 & 8 & 8 & 6 & 8 \\ 6 & 6 & 6 & 4 & 6 \\ 4 & 6 & 6 & 4 & 4 \\ 8 & 6 & 6 & 6 & 6 \\ 8 & 8 & 8 & 6 & 6 \\ 6 & 4 & 4 & 4 & 4 \\ 4 & 6 & 6 & 6 & 6 \\ 4 & 4 & 4 & 4 & 6 \end{bmatrix}$$

- b. Melakukan perhitungan normalisasi setiap kriteria

C1

$$\bar{x}_{1.1} = \frac{6}{8} = 0.75000$$

$$\bar{x}_{2.1} = \frac{6}{8} = 0.75000$$

$$\bar{x}_{3.1} = \frac{6}{8} = 1.00000$$

$$\bar{x}_{4.1} = \frac{6}{8} = 0.75000$$

$$\bar{x}_{5.1} = \frac{6}{8} = 0.50000$$

$$\bar{x}_{6.1} = \frac{6}{8} = 1.00000$$

$$\bar{x}_{7.1} = \frac{6}{8} = 1.00000$$

$$\bar{x}_{8.1} = \frac{6}{8} = 0.75000$$

$$\bar{x}_{9.1} = \frac{6}{8} = 0.50000$$

$$\bar{x}_{10.1} = \frac{6}{8} = 0.50000$$

Karena kriteria benefit semua maka dengan itu dalam mencari nilai normalisasi untuk kriteria selanjutnya dilakukan dengan langkah yang sama seperti C1. Maka dengan ini hasil yang diperoleh dari matriks keputusan yaitu:

$$X_{ij} = \begin{bmatrix} 0.75000 & 0.50000 & 0.50000 & 1.00000 & 0.75000 \\ 0.75000 & 0.75000 & 0.75000 & 0.66667 & 0.75000 \\ 1.00000 & 1.00000 & 1.00000 & 1.00000 & 1.00000 \\ 0.75000 & 0.75000 & 0.75000 & 0.66667 & 0.75000 \\ 0.50000 & 0.75000 & 0.75000 & 0.66667 & 0.50000 \\ 1.00000 & 0.75000 & 0.75000 & 1.00000 & 0.75000 \\ 1.00000 & 1.00000 & 1.00000 & 1.00000 & 0.75000 \\ 0.75000 & 0.50000 & 0.50000 & 0.66667 & 0.50000 \\ 0.50000 & 0.75000 & 0.75000 & 1.00000 & 0.75000 \\ 0.50000 & 0.50000 & 0.50000 & 0.66667 & 0.75000 \end{bmatrix}$$

- c. Langkah selanjutnya dalam penyelesaian metode WASPAS ialah mengoptimalkan suatu atribut dengan cara mengalikan dengan bobot setiap kriteria

$$\begin{aligned} Q_1 &= (0.5) \sum (0.75000 * 0.457) (0.50000 * 0.257) (0.50000 * 0.157) (0.100000 * 0.090) (0.75000 * 0.040 + 0.5 \\ &\quad \prod (0.75000^{0.457}) * (0.50000^{0.257}) * (0.50000^{0.157}) * (1.00000^{0.090}) * (0.75000^{0.040}) \\ &= (0.5) \sum (0.33488) + 0.5 \prod (1.77408) \\ &= 2.10895 \end{aligned}$$

$$Q_2 = (0.5) \sum (0.75000 * 0.457)(0.75000 * 0.257)(0.75000 * 0.157)(0.66667 * 0.090)(0.75000 * 0.040 + 0.5 \prod (0.75000^{0.457}) * (0.75000^{0.257}) * (0.75000^{0.157}) * (0.66667^{0.090}) * (0.03000^{0.040}))$$

$$= (0.5) \sum (0.37163) + 0.5 \prod (1.81410)$$

$$= 2.18573$$

$$Q_3 = (0.5) \sum (1.00000 * 0.457)(1.00000 * 0.257)(0.75000 * 0.157)(1.00000 * 0.090)(1.00000 * 0.040 + 0.5 \prod (1.00000^{0.457}) * (1.00000^{0.257}) * (1.00000^{0.157}) * (1.00000^{0.090}) * (1.00000^{0.040}))$$

$$= (0.5) \sum (0.50050) + 0.5 \prod (1.91827)$$

$$= 2.41877$$

$$Q_4 = (0.5) \sum (0.75000 * 0.457)(0.75000 * 0.257)(0.75000 * 0.157)(0.66667 * 0.090)(0.75000 * 0.040 + 0.5 \prod (0.75000^{0.457}) * (0.75000^{0.257}) * (0.75000^{0.157}) * (0.66667^{0.090}) * (0.75000^{0.040}))$$

$$= (0.5) \sum (0.37163) + 0.5 \prod (1.81410)$$

$$= 2.18573$$

$$Q_5 = (0.5) \sum (0.50000 * 0.457)(0.75000 * 0.257)(0.75000 * 0.157)(0.66667 * 0.090)(0.50000 * 0.040 + 0.5 \prod (0.50000^{0.457}) * (0.75000^{0.257}) * (0.75000^{0.157}) * (0.66667^{0.090}) * (0.50000^{0.040}))$$

$$= (0.5) \sum (0.30950) + 0.5 \prod (1.75527)$$

$$= 2.06477$$

$$Q_6 = (0.5) \sum (1.00000 * 0.457)(0.75000 * 0.257)(0.75000 * 0.157)(1.00000 * 0.090)(0.75000 * 0.040 + 0.5 \prod (0.34275^{0.457}) * (0.12850^{0.257}) * (0.07850^{0.157}) * (0.09000^{0.090}) * (0.03000^{0.040}))$$

$$= (0.5) \sum (0.44375) + 0.5 \prod (1.87159)$$

$$= 2.31534$$

$$Q_7 = (0.5) \sum (1.00000 * 0.457)(1.00000 * 0.257)(1.00000 * 0.157)(1.00000 * 0.090)(0.75000 * 0.040 + 0.5 \prod (1.00000^{0.457}) * (1.00000^{0.257}) * (1.00000^{0.157}) * (1.00000^{0.090}) * (0.75000^{0.040}))$$

$$= (0.5) \sum (0.49550) + 0.5 \prod (1.91324)$$

$$= 2.40874$$

$$Q_8 = (0.5) \sum (0.75000 * 0.457)(0.50000 * 0.257)(0.50000 * 0.157)(0.66667 * 0.090)(0.50000 * 0.040 + 0.5 \prod (0.75000^{0.457}) * (0.50000^{0.257}) * (0.50000^{0.157}) * (0.66667^{0.090}) * (0.50000^{0.040}))$$

$$= (0.5) \sum (0.31488) + 0.5 \prod (1.75266)$$

$$= 2.06754$$

$$Q_9 = (0.5) \sum (0.50000 * 0.457)(0.75000 * 0.257)(0.75000 * 0.157)(1.00000 * 0.090)(0.75000 * 0.040 + 0.5 \prod (0.50000^{0.457}) * (0.75000^{0.257}) * (0.75000^{0.157}) * (1.00000^{0.090}) * (0.75000^{0.040}))$$

$$= (0.5) \sum (0.32950) + 0.5 \prod (1.77668)$$

$$= 2.10618$$

$$Q_{10} = (0.5) \sum (0.50000 * 0.457)(0.50000 * 0.257)(0.50000 * 0.157)(0.66667 * 0.090)(0.75000 * 0.040 + 0.5 \prod (0.50000^{0.457}) * (0.50000^{0.257}) * (0.50000^{0.157}) * (0.66667^{0.090}) * (0.75000^{0.040}))$$

$$= (0.5) \sum (0.26275) + 0.5 \prod (1.70781)$$

$$= 1.97056$$

Hasil Akhir dari perhitungan nilai optimasi dapat dibuat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 9. Perankingan

Alternatif	Nama	Nilai Preferensi	Ranking
ABT1	Warmen Muhaddin	2.10895	5
ABT2	Siska Mulyanti	2.18573	4
ABT3	Andreas Fransiskus	2.41877	1
ABT4	Citra Andika	2.18573	4
ABT5	Saskia Wardani	2.06477	8
ABT6	Putra Andiyono	2.31534	3
ABT7	Chandra Andika	2.40874	2
ABT8	Fransiska Andini	2.06754	7
ABT9	Cakra Shaputra	2.10618	6
ABT10	Andini	1.97056	9

Maka dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode WASPAS dan pembobotan ROC akan menghasilkan perankingan yang tinggi dan layak menjadi sales internet provier yaitu atas nama Andrean Fransiskus dengan total yang dihasilkan sebesar 2. 41877.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka akan disimpulkan bahwa dalam penerimaan sales internet provier dengan menggunakan metode WASPAS dan pembobotan ROC dapat mempermudah penulis dalam memperoleh hasil secara akurat dan tepat. Karena metode yang digunakan penulis sangat mudah dalam memperoleh hasil nya karena metode tersebut memiliki 4 langkah-langkah sehingga dapat memberi kepehaman terhadap penulis dalam pengerjaanya. Maka dengan ini, dalam penerimaan sales internet provier yang memiliki hasil nilai yang tertinggi sehingga akan di terima menjadi sales internet provier terdapat pada alternative ABT3 atas nama Andreas Fransiskus dengan total nilai 2.41877.

REFERENCES

- [1] D. Asdini, M. Khairat, and D. P. Utomo, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Manajer di PT . Pos Indonesia dengan Metode WASPAS," vol. 9, no. 1, pp. 41–47, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i1.3767.
- [2] N. K. Daulay, "Penerapan Metode Waspas Untuk Efektifitas Pengambilan Keputusan Pemutusan Hubungan Kerja," *J. Sist. Komput. dan Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 196–201, 2021, doi: 10.30865/json.v2i2.2773.
- [3] F. Syahputra, M. Mesran, I. Lubis, and A. P. Windarto, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Berprestasi Kota Medan Menerapkan Metode Preferences Selection Index (Studi Kasus : Dinas Pendidikan Kota Medan)," *KOMIK (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, vol. 2, no. 1, pp. 147–155, 2018, doi: 10.30865/komik.v2i1.921.
- [4] C. R. Shobun Kollied Anwar, Agus Priyanto, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata Menggunakan Metode AHP," *Skripsi*, vol. 5, no. 1, pp. 1–9, 2021.
- [5] A. Aditiya and Gunawansyah, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Perawat Baru Di PT. Medika Antapani dengan Pembobotan ROC dan Metode WASPAS," *G-Tech J. Teknol. Terap.*, vol. 6, no. 2, pp. 149–158, 2022, doi: 10.33379/gtech.v6i2.1599.
- [6] M. B. K. Nasution, K. Kusmanto, A. Karim, and S. Esabella, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Ketua Program Studi Menerapkan Metode WASPAS dengan Pembobotan ROC," *Build. Informatics, Technol. Sci.*, vol. 4, no. 1, pp. 130–136, 2022, doi: 10.47065/bits.v4i1.1619.
- [7] V. M. M. Siregar and H. Sugara, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sepeda Motor Bekas Menggunakan Metode Waspas," *J. Tek. Inf. dan Komput.*, vol. 5, no. 2, p. 263, 2022, doi: 10.37600/tekinkom.v5i2.393.
- [8] Nindian Puspa Dewi, Ubaidi, and Elsi Maharani, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sales Terbaik Menggunakan Metode Rank Order Centroid (ROC) dan Additive Ratio Assessment (ARAS) Berbasis Web," *Digit. Zo. J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 12, no. 2, pp. 172–183, 2021, doi: 10.31849/digitalzone.v12i2.7721.
- [9] M. Walid, B. Satria, and M. Makruf, "Seleksi Karyawan Baru Menggunakan Metode Composite Perfomence Index (CPI) dan Rank Order Centroid (ROC)," *J. Ilm. Ilk. - Ilmu Komput. Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 11–18, 2022, doi: 10.47324/ilkominfo.v5i1.137.
- [10] R. R. Dilla and D. P. Utomo, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mekanik Terbaik Menggunakan Metode Operational Competitiveness Rating Analysis (OCRA) Studi Kasus : Auto2000," *KOMIK (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, vol. 5, no. 1, pp. 103–110, 2021, doi: 10.30865/komik.v5i1.3657.
- [11] R. W. P. Pamungkas, M. Mayadi, A. Azlan, K. Khairunnisa, and F. T. Waruwu, "Analisis Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kasi Terbaik Menerapkan Metode OCRA dengan Pembobotan Rank Order Centroid (ROC)," *Build. Informatics, Technol. Sci.*, vol. 3, no. 3, pp. 393–399, 2021, doi: 10.47065/bits.v3i3.1100.
- [12] A. Ernawati, "Penerapan Algoritma Entropy Dan Aras Menentukan Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Di Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu," vol. 3, no. 2, pp. 74–84, 2022.
- [13] H. Kusmiati and D. T. Octafian, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ketua Program Studi Berprestasi Menggunakan Metode TOPSIS," *CSRID (Computer Sci. Res. Its Dev. Journal)*, vol. 9, no. 3, p. 153, 2018, doi: 10.22303/csrid.9.3.2017.153-164.
- [14] D. Shandy and E. F. Ginting, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Lokasi Cabang Baru Menggunakan Metode (WASPAS)," vol. 3, no. 2, pp. 207–216, 2020.
- [15] S. Damanik and D. P. Utomo, "Implementasi Metode ROC (Rank Order Centroid) Dan Waspas Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kerjasama Vendor," ... *Teknol. Inf. dan ...*, vol. 4, pp. 242–248, 2020, doi: 10.30865/komik.v4i1.2690.
- [16] B. S. Irfan Fandinata and Ginting, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit Mangga Terunggul Menerapkan Metode SAW dan WASPAS," vol. 2, no. 1, pp. 27–36, 2018.
- [17] I Made Arya Budhi Saputra, "Penentuan Lokasi Stup Menggunakan Pembobotan Rank Order Centroid (ROC) dan Simple Additive Weighting (SAW)," *J. Sist. dan Inform.*, vol. 15, no. 1, pp. 48–53, 2020, doi: 10.30864/jsi.v15i1.340.
- [18] M. A. Abdullah and R. T. Aldisa, "Implementasi Metode MAUT dalam Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Stock Keeper Restoran dengan Pembobotan Rank Order Centroid," vol. 4, no. 3, pp. 1422–1430, 2022, doi: 10.47065/bits.v4i3.2656.
- [19] M. M. Roc-saw, J. Hutahaean, N. Mulyani, Z. Azhar, and A. K. Nasution, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supervisor Karyawan Dengan," vol. 9, no. 3, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i3.4137.
- [20] M. Mesran, T. M. Diansyah, and F. Fadlina, "Implemententasi Metode Rank Order Cendroid (ROC) dan Operational Competitiveness Rating Analysis (OCRA) dalam Penilaian Kinerja Dosen Komputer Menerapkan (Studi Kasus: STMIK Budi Darma)," *Pros. Semin. Nas. Ris. Inf. Sci.*, vol. 1, no. September, p. 822, 2019, doi: 10.30645/senaris.v1i0.89.